

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara AI, ML, dan DL [19].	7
Gambar 2.2 Matriks definisi AI [20].	8
Gambar 2.3 <i>Taxonomy machine learning</i> [23].	9
Gambar 2.4 Ilustrasi proses <i>supervised learning</i> [23].	10
Gambar 2.5 <i>Taxonomy supervised learning</i> [24].	10
Gambar 2.6 Ilustrasi <i>decision tree</i> [25].	11
Gambar 2.7 Ilustrasi mekanisme <i>naive bayes</i> [25].	12
Gambar 2.8 Ilustrasi <i>support vector machine</i> [25].	13
Gambar 2.9 Ilustrasi proses <i>unsupervised learning</i> [23].	14
Gambar 2.10 Ilustrasi model <i>deep learning</i> [26].	15
Gambar 2.11 Lapisan-lapisan pada CNN [29].	17
Gambar 2.12 Ilustrasi input RGB [28].	18
Gambar 2.13 Operasi konvolusi [30].	19
Gambar 2.14 Operasi konvolusi dengan <i>padding</i> 1 [30].	19
Gambar 2.15 Ilustrasi pooling layer [28].	22
Gambar 2.16 Fully connected Layer [3].	23
Gambar 2.17 Konsep Deteksi Objek [38].	24
Gambar 2.18 Sistem Deteksi YOLO [7].	25
Gambar 2.19 Arsitektur YOLOv4 [42].	26
Gambar 2.20 Ilustrasi IuO [54].	31
Gambar 2.21 Pohon Sengon [57].	33
Gambar 3.1 Alur perancangan deteksi cabang pohon sengon.	34
Gambar 3.2 Contoh dataset cabang sengon.	35
Gambar 3.3 Proses anotasi <i>dataset</i>	36
Gambar 4.1 Deteksi cabang pohon sengon dengan jarak 1m.	53
Gambar 4.2 Deteksi cabang pohon sengon dengan jarak 1.5m.	54
Gambar 4.3 Deteksi cabang pohon sengon dengan jarak 2m.	55
Gambar 4.4 Deteksi cabang pohon sengon dengan jarak 2.5m.	55
Gambar 4.5 Deteksi cabang pohon sengon dengan jarak 3m.	56